

ABSTRAK

Triana Hanifa Julianti
Representasi Ekofeminisme Dalam Animasi *Princess Mononoke*
Universitas Jenderal Soedirman
Fakultas Ilmu Budaya
S1 Sastra Jepang
2021

Pembimbing Utama : Dr. Haryono, S.S., M.Pd
Pembimbing Pendamping : Muammar Kadafi, S.S., M.Hum
Penguji : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd

Penelitian ini berjudul “*Representasi Ekofeminisme Dalam Animasi Princess Mononoke*” yang bertujuan untuk mendeskripsikan representasi perempuan pada tiga bentuk perspektif ekofeminisme yang digambarkan dalam animasi *Princess Mononoke*. Animasi ini memperlihatkan perjuangan San, para hewan, dan Ashitaka dalam melawan bentuk eksploitasi di dalam hutan *shishigami* oleh para warga desa *Tatara-ba*, *Eboshi sama*, dan suruhan kaisar Asano. Berlandaskan pada kajian ekofeminisme yang dibagi kedalam tiga perspektif ekofeminisme, yaitu pengetahuan, intuisi dan spiritual. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengetahuan direpresentasikan oleh tokoh San, Ashitaka, dan hewan hutan yaitu kewajiban melindungi alam dan hidup yang selaras dengan alam, bentuk intuisi yang direpresentasikan oleh tokoh San dan hewan hutan berupa perlawanan terhadap *Eboshi sama* dan utusan kaisar yang merusak alam dan membunuh *shishigami*, sedangkan bentuk spiritual dipengaruhi oleh Shinto dan ritual warga desa Emishi berupa penghormatan terhadap dewa yang menjaga alam yaitu Nago.

Kata Kunci: *Princess Mononoke*, ekofeminisme, semiotika Roland Barthes

SUMMARY

Triana Hanifa Julianti
The Representation of Ecofeminism from Anime *Princess Mononoke*
Jenderal Soedirman University
Faculty of Cultural Studies
Japanesse Literature
2021

Adviser 1 : Dr. Haryono, S.S., M.Pd
Adviser 2 : Muamar Kadafi, S.S., M.Pd
Examiner : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd

This research entitled “*Ecofeminism Representation on Princess Mononoke Animation*”. The purpose is to describe the female representation on three form of ecofeminism perspective drawn on the animation. The animation shows the struggles of San, the animals and Ashitaka against the form exploitation of *shishigami* forest by the townspeople of *Tatara-ba*, *Eboshi-sama* and the underlings of Asano emperor. Based on the studies of ecofeminism divided into three perspective as followed, knowledge, intuition and spiritual. This study employed the qualitative methods with the semiotic approach of Roland Barthes. The result of the study shows the form of knowledge represented by the protagonists, San, Ashitaka and the forest animals is the obligation to protect nature and live in harmony with nature, under the form of intuition represented by San and the forest animals is shown after the form of opposition against *Eboshi-sama* and the underlings of the emperor to ruin the nature and kill *shishigami*, while the form of spiritual is influenced by Shinto and the ritual of the Emishi townspeople a form of gratitude to the god, *Shishigami*, for protecting the nature.

Keywords : *Princess Mononoke*, Ecofeminism, Semiotics of Roland Barthes

要旨

テリアナ, ハニファ, ジュリアンティ
もののけ姫アニメーションにおけるエコフェミニズムの表現
ジェンデラル, スティルマン大学

人文科学部

日本語学科

2021

指導教員一 : Dr. Haryono, S.S., M.Pd.

指導教員二 : Muammar Kadafi, S.S., M.A.

審査教官 : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd

この研究は、もののけ姫のアニメーションにおけるエコフェミニズムの表現と題されています。研究の目的は、もののけ姫のアニメーションで描かエコフェミニズムの視点の3つの形態での女性の表現を記述することである。このアニメーションは、エボシとタタラバの村人によるライオンの神の森の搾取に対するサン、動物、アシタカの闘いを特徴とし、浅野皇帝に命じられている。エコフェミニズム、すなわち知識、直感と精神の3つの視点に分けてエコフェミニズムの研究に基づいて、この研究では、ロランバルトの記号論を用いた定性的調査方法を使用する。研究の結果はサンとアシタカと森の動物に代表される知識の形態、すなわち自然を守り、自然と調和して生きる義務、サンと森の動物に代表される直感の形、エボシ様への抵抗という形が示された。そして、自然を破壊して殺した皇帝の使節。ししがみは、その精神的な形は、自然を守る神、すなわちししがみへの賛辞の形で、神道と蝦夷の村人の儀式に影響されています

キーワード ; もののけ姫、エコフェミニズム、ロランバルト、記号論